

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UPAYA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DI ERA GLOBALISASI

¹Toni, ²Rohana, ³Panggi Nur Adi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: ¹ toni300586@gmail.com; ²hanasyarif85@gmail.com ; ³panggi.s3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pendidikan kewarganegaraan berperan penting terhadap pembentukan karakter semangat kebangsaan. Pengaruh era globalisasi berdampak pada memudarnya rasa untuk mencintai identitas nasional dan lunturnya nilai-nilai pancasila. Pengaruh dari budaya asing akan berdampak kepada karakter semangat kebangsaan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data studi literatur dari sumber data primer yaitu jurnal, buku sedangkan data skunder berupa penelitian yang sesuai dengan kajian teori peneliti. Hasil penelitian upaya dalam membangun karakter semangat kebangsaan pada siswa dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai pancasila yang dapat di implementasikan dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Era globalisasi jika tidak disikapi maka berdampak terhadap perubahan sosial yang tidak positif terhadap siswa. Peran guru PPKn dapat menjadi teladan bagi siswa untuk mengajarkan nilai karakter kebangsaan, yang menyadarkan siswa agar mencintai identitas nasional dari keberagaman budaya dan toleransi dalam masyarakat. Keberagaman Kearifan lokal dapat dimasukkan dalam kurikulum merdeka sekolah, dengan tujuan untuk mengetahui identitas nasional seiring pengaruh dari perubahan globalisasi dari budaya bangsa asing. Untuk menyikapi perubahan dinamika globalisasi harus menyaring kemanfaatan positif dari budaya asing.

Kata Kunci : Kewarganegaraan, Karakter semangat kebangsaan, Globalisasi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the important role of civic education in the formation of national character. The influence of the globalization era has resulted in a fading sense of love for national identity and the erosion of Pancasila values. The influence of foreign cultures will impact the character of national spirit. This type of qualitative descriptive research uses literature study data from primary data sources, namely journals and books, while secondary data is in the form of research in accordance with the researcher's theoretical study. The results of the study indicate that efforts to build national character in students can be done by instilling Pancasila values that can be implemented in the school environment and society. The era of globalization, if not addressed, will have an impact on social change that is not positive for students. The role of PPKn teachers can be role models for students in teaching national character values, which makes students aware of loving national identity from cultural diversity and tolerance in society. The diversity of local wisdom can be included in the independent school curriculum, with the aim of understanding national identity along with the influence of globalization changes from foreign cultures. To respond to changing dynamics of globalization, it is necessary to filter the positive benefits of foreign cultures.

Keywords : Citizenship, National Spirit Character, Globalization.

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari keberagaman adat istiadat, suku budaya dan etnis atau kelompok sosial yang terikat oleh kesadaran dan identitas budaya, yang ditandai dengan kesamaan asal-usul, bahasa, adat istiadat, agama, dan nilai-nilai pancasila. Hal ini sangat berdampak terhadap pengaruh kuat globalisasi yang dapat menggeser dalam memudarnya nilai-nilai keberagaman bangsa indonesia, yang berdampak terhadap hilangnya rasa nasionalis. Dapat dijumpai pada fenomena simbol negara seperti pengibaran bendera merah putih yang diperingati setiap tanggal 17 agustus, ada beberapa masyarakat tidak peduli dan tidak mengibarkan bendera kebangsaan. Pengibaran bendera disekolah dilaksanakan dengan tertib dan hikmat, memudarnya keberagaman bangsa, Penggunaan bahasa indonesia tidak formal dan terkontaminasi budaya asing, lagu kebangsaan yang banyak di lupakan dan masih banyak identitas nasional lainnya. Hal ini dampak dari pengaruh tontonan media massa budaya asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa .

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan solusi strategi untuk menghadapi tantangan globalisasi dalam membentuk karakter semangat kebangsaan yang menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan secara global. Agar tidak memudarnya nilai-nilai karakter semangat kebangsaan dari setiap warga negara, maka

¹ Corresponding author.

E-mail address: toni300586@gmail.com

perlu untuk membentuk generasi yang memiliki cinta terhadap bangsanya dan bersaing global dalam dinamika pergaulan sosial. Pendidikan kewarganegaraan merupakan bentuk dari misi nasional bangsa, agar membentuk pribadi peserta didik yang disiapkan sebagai individu warga negara indonesia yang cerdas, berakhlak mulia, jujur, bertanggungjawab dan menjadi warga negara berkarakter.

Karakter adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seseorang bersifat unik, mencakup tabiat dan kepribadian yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan perilaku seseorang. Karakter sering kali dianggap sebagai kumpulan nilai-nilai yang membentuk cara berpikir dan berperilaku seseorang secara keseluruhan. Karakter juga mengandung nilai pemikiran positif yang dapat diukur dari kehidupan nyata dalam kehidupan individu dan didalamnya ada ola hati, pikiran yang jernih dari seseorang atau kelompok yang mengandung nilai moral.

Era globalisasi dapat berpengaruh besar dari nilai positif maupun negatif terhadap suatu negara. Dampak pengaruh positif yang dirasakan oleh masyarakat dari nilai dan sikap yaitu adanya perubahan masyarakat sosial lebih logis dan masuk akal. Berbagai manfaat dirasakan secara langsung untuk memberikan kemudahan yang bisa dirasakan langsung saat ini. Globalisasi juga berdampak terhadap gaya hidup bangsa luar yang tidak sesuai dengan bangsa indonesia, maka melalui pendidikan kewarganegaraan dapat menjadikan nilai-nilai nasionalis yang ditanamkan pada setiap warga negara. Maka sebagai solusi agar setiap aspek pendidikan karakter pada setiap warga negara dapat untuk berpikir, bersikap, dan bagaimana masyarakat bertindak.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan wajib memberikan pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dasar regulasi ini untuk memperkuat pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya pembentukan karakter bangsa. Dijelaskan dalam UUD 1945, Pasal 31 ayat (1) menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan negara wajib mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu tantangan era globalisasi bertampak pada nilai-nilai luhur bangsa indonesia yang dapat mempengaruhi dari jati diri bangsa. Pengaruh era globalisasi berdampak pada kurangnya mencintai nasionalis tanah air, kurang menghormati simbol negara, kurang menghargai keberagaman adat istiadat, budaya, kepercayaan, toleransi dan rela berkorban untuk bangsa.

Tinjauan Pustaka

Pendidikan kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan suatu pembelajaran yang berfokus dalam membentuk warga negara Indonesia yang baik dan cerdas (Nanggala, 2019) penelitian terdahulu oleh Tolak (2018:25) menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan pada salah satu aspek substansi keilmuannya, memuat materi kemultikulturalan, dengan orientasi peserta didik menerima secara sukarela realita bangsa Indonesia yang multikultural, sebagai upaya serta komitmen dalam menjaga keutuhan NKRI”. Pendapat yang sama dalam Kerr (1999: 17), dalam (Sati & Dewi, 2021) pendidikan kewarganegaraan menjadi pusat untuk pembangunan solidaritas dan mempunyai peran tertentu guna membentuk generasi muda. Pendidikan kewarganegaraan secara luas diartikan sebagai persiapan kaum muda untuk tanggung jawab dan peran mereka sebagai warga negara melalui pembelajaran dan pengajaran di sekolah

Karakter semangat kebangsaan

Faridah et al (2023) dalam (Adhani et al., 2025) Karakter bangsa mengacu pada seperangkat sifat, nilai, dan sikap yang menjadi fondasi identitas suatu negara. Nilai-nilai seperti persatuan, solidaritas, toleransi, dan keadilan termasuk dalam aspek penting pembentuknya. Karakter bangsa yang kokoh menjadi pilar utama dalam memperkuat rasa kebersamaan, kesatuan, dan integritas nasional.

Pendidikan Karakter

Indah et al (2020) dalam (Adhani et al., 2025) Pendidikan karakter adalah suatu proses yang dilakukan secara intensif oleh sekolah dan negara untuk menanamkan nilai-nilai utama dalam diri siswa, termasuk nilai-nilai etika seperti kepedulian, kejujuran, tanggungjawab, serta penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan melakukan metode studi literatur dari buku, jurnal, dan penelitian relevansi sesuai dengan topik kajian. Jurnal sebagai sumber primer, sedangkan data skunder sebagai data pendukung yaitu data bersumber dari peraturan. Teknik penelitian dari (Miles huberman: 1992) dalam (Nanggala, 2019). Fokus penelitian membahas pendidikan kewarganegaraan upaya untuk membangun karakter semangat kebangsaan di era globalisasi. Penelitian ini secara khusus untuk menyikapi pengaruh era globalisasi terhadap dampak mudarnya rasa nasionalis, dikarenakan oleh pengaruh bangsa asing yang tidak sesuai dengan keberagaman bangsa indonesia. Untuk itu membangun karakter kebangsaan merupakan upaya untuk mencintai bangsa indonesia secara nasionalis. Penelitian ini juga membahas nilai-nilai keberagaman kearifan lokal yang harus dijaga dan dipertahankan agar tidak terjadinya perubahan era globalisasi

dari pengaruh bangsa asing. Melestarikan adat istiadat, suku budaya, ras, kepercayaan dan toleransi dalam keberagaman dapat diamalkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang hidup dalam masyarakat.

Temuan dan Pembahasan

Pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi strategi dalam membentuk karakter kebangsaan pada generasi muda di Indonesia, dimana pendidikan kewarganegaraan merupakan wahana pendidikan moral, sosial dan politik dirancang untuk menciptakan individu yang memahami hak dan kewajiban setiap warga negara. Pendidikan kewarganegaraan dapat menjadikan setiap warga negara untuk berbuat dan memahami dari hak dan kewajibannya. Pendidikan kewarganegaraan bukan hanya memberikan pengajaran seperti Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan wawasan kebangsaan, akan tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai luhur bangsa seperti cinta tanah air, bela negara, keberagaman dan toleransi dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Sejalan dengan penelitian terdahulu (Mas Fierna Janvierna Lusya Putri, Kornelia Efriana Mumung, 2024) Dampak dari globalisasi tersebut akan menghilangkan nilai-nilai jati diri bangsa maupun identitas nasional bangsa Indonesia, dan eksistensi Pancasila pun lambat laun akan mengalami kemunduran seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, pengetahuan, serta teknologi saat ini

Tantangan era globalisasi melalui pendidikan kewarganegaraan karakter semangat kebangsaan dapat menjadikan solusi agar generasi muda tidak mudah goyah dari pengaruh bangsa asing. Untuk itu nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan kepada generasi muda atau siswa sejak dini. Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, pengaruh budaya asing terkadang sering kali tidak sejalan dengan nilai Pancasila. Media sosial berpengaruh tinggi terhadap masuknya budaya asing tanpa kita sadari, untuk itu nilai karakter kebangsaan harus diberikan kepada siswa sebagai bekal untuk mencintai negaranya secara utuh dan berjiwa nasionalis. Pengaruh era globalisasi berdampak pada kurangnya mencintai nasionalis tanah air, kurang menghormati simbol negara, kurang menghargai keberagaman adat istiadat, budaya, kepercayaan, toleransi dan rela berkorban untuk bangsa. Sejalan dengan (M. Fachjri Kurniawan, Ali Muda Pahlevi, 2024) Semangat Kebangsaan tercerminkan pada bentuk cinta tanah air, gotong royong, toleransi dan saling menjaga serta menghormati satu sama lain, perilaku ini mencerminkan sikap semangat Kebangsaan agar utuhnya NKRI.

Melalui Pendidikan karakter dapat menjadikan siswa menanamkan nilai moral, kejujuran pada siswa, rasa tanggungjawab siswa, rasa disiplin, menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar pedoman berbangsa dan bernegara bagi setiap warga negara. Pendidikan karakter sejak dini kepada siswa dilatih untuk menjaga identitas nasional ditengah tantangan era globalisasi yang konflik dan beragam.

Strategi untuk memperkuat rasa nasionalis karakter semangat kebangsaan dapat diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kepada siswa dengan memberikan pemahaman tentang :

- 1) Mencintai tanah air : Cinta tanah air dapat dilakukan dengan bangga menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara formal. Bahasa Indonesia merupakan alat bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Mencintai dan bangga untuk menggunakan produk dalam negeri dari pada produk asing. Menghargai seni dan budaya dari keberagaman bangsa dan dapat melestarikannya. Bangsa sebagai bangsa Indonesia yang terdiri dari keberagaman suku. Bangsa sebagai bangsa Indonesia dan dapat meraih prestasi tingkat nasional dan internasional.
- 2) Menghormati simbol negara : Dapat menghormati dan mengibarkan bendera merah putih dengan benar, seperti hari kemerdekaan bangsa Indonesia dan pengibaran bendera setiap senin oleh siswa di sekolah dengan tertib dan khidmat. Mengenang jasa para pejuang bangsa Indonesia yang telah berkorban untuk bangsa Indonesia.
- 3) Menjalin persatuan dan kesatuan : perbuatan ini dapat dilakukan dengan mencintai keberagaman bangsa Indonesia, yaitu menghargai suku, budaya, agama, ras dan kelompok yang hidup berdampingan dimasyarakat. Menjalani hidup dengan toleransi dan kerukunan di lingkungan sosial masyarakat, menghargai pendapat dan perbedaan.
- 4) Perbuatan rela berkorban : setiap warga negara harus bersedia membela dan mempertahankan kedaulatan negara. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dimasyarakat dan bernegara dengan tujuan positif. Menjadikan manusia yang berkualitas dan bermoral dan bekerja keras untuk kemajuan diri dan bangsa.
- 5) Taat pada peraturan : Menaati peraturan hukum yang dibuat oleh penyelenggara negara yang berwenang dan setiap warga negara untuk tidak melanggar hukum juga dapat menjaga disiplin dalam segala aspek kehidupan

Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai garda terdepan untuk memberikan agen perubahan kepada siswa di sekolah. Guru bukan hanya dituntut sebagai Motivator, akan tetapi harus dapat menjadi teladan yang dapat dicontoh dari didikasinya terhadap rasa nasionalis cinta kepada negaranya. Nilai-nilai karakter semangat kebangsaan dapat diterapkan dalam kehidupan lingkungan sekolah dan masyarakat, dari teladan seorang guru maka akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dalam penerapan karakter semangat kebangsaan butuh dukungan dari kepala sekolah, guru, satuan pendidikan dan orang tua peserta didik. Pendidikan kewarganegaraan dan nilai karakter semangat kebangsaan dapat memperkuat dari tantangan perubahan jaman era globalisasi. Kearifan lokal harus dijaga keutuhannya dari tantangan globalisasi yang tidak dapat dibendung dengan berbagai perubahan dalam dinamika sosial. Sejalan dengan nilai-nilai pancasila harus menjadi pondasi kuat dalam melestarikan keberagaman bangsa indonesia. Sejalan dengan penelitian terdahulu (Ranu et al., 2025) Penguatan karakter dalam lingkungan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai ujung tombak pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik. Pendapat (Selvia, 2016) dalam (Iswiyanto, 2025) menunjukkan bahwa kurikulum PPKn yang mengaitkan tema nasionalisme dengan kehidupan siswa secara langsung lebih efektif dalam meningkatkan sikap cinta tanah air dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.

Karakter semangat kebangsaan mengajarkan kepada siswa untuk menjadi cinta terhadap negaranya dalam bentuk melestarikan kebudayaan secara nasionalis. Karakter budaya merupakan sebuah nilai-nilai dari pancasila untuk menjalin rasa persatuan,, solidaritas dan toleransi dalam keberagaman bangsa. Karakter kebangsaan dapat memperkuat dalam integritas Nasional yang harus di jalankan oleh siswa. Untuk itu guru PPKn harus lebih berperan dalam membangun karakter semangat kebangsaan kepada siswa disekolah. Semangat kebangsaan tidak terlepas dari sejarah bangsa indonesia yang telah berjuang untuk kemerdekaan dan keberlangsungan persatuan suatu negara yang bebas, merdeka, dan tanpa dikriminalisasi oleh bangsa asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Sejalan dengan Faridah et al (2023) dalam (Adhani et al., 2025) Karakter bangsa mengacu pada seperangkat sifat, nilai, dan sikap yang menjadi fondasi identitas suatu negara. Nilai-nilai seperti persatuan, solidaritas, toleransi, dan keadilan.

Kesimpulan

Pendidikan kewarganegaraan sangat memiliki peran strategis dalam pembentukan nilai karakter siswa pada era globalisasi. Siswa diajarkan untuk menanamkan jiwa nasional dan melestarikan keberagaman kearifan lokal, dari segala pengaruh budaya bangsa asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan motivator untuk menjadi teladan bagi siswa di sekolah. Pengaruh Globalisasi sangat berdampak terhadap mudarnya nilai-nilai pancasila. Maka dari itu, penerapan dari nilai-nilai pancasila dapat di integrasikan dalam kurikulum merdeka yang berbasis pada muatan kearifan lokal. Sedangkan upaya guru PPKn untuk membangun karakter kebangsaan pada era globalisasi dapat berupa memberikan pelajaran pemahaman nilai-nilai pancasila. Budaya asing dapat diterima dengan memilah, jika ada kemanfaatan teknologi positif bagi kemajuan dan pengetahuan siswa.

Referensi

- Adhani, Y., Wantu, S. M., Rustam, H., Ppkn, P. S., Sosial, F. I., Gorontalo, U. N., & Gorontalo, K. (2025). *Penguatan Karakter Kebangsaan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo*. 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1622>
- Iswiyanto, H. A. (2025). *Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer Pendidikan dalam Menumbuhkan Semangat Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. 03, 125–136.
- M. Fachjri Kurniawaan, Ali Muda Pahlevi, D. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Ke Nu-An Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Kelas XII*. 05(1), 1–16. <https://doi.org/10.58773/alnaqdu.v>
- Mas Fierna Janvierna Lusia Putri, Kornelia Efriana Mumung, D. S. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi*. 4(2), 73–79.
- Nanggala, A. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural*. 197–210.
- Ranu, M. E., Sudarwanto, T., & Dewi, R. M. (2025). *Annuaqayah Dalam Kurikulum Sekolah*. 22(02), 235–246.
- Sati, L., & Dewi, D. A. (2021). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Multikultural*. 5, 904–909.